

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi lingkungan fisik belajar dalam perancangan tugas akhir yang dilakukan di SD Tumbuh 2 Yogyakarta, dapat ditarik beberapa kesimpulan perancangan utama:

1. Konsep Gallery School sebagai Solusi Adaptif: Perancangan ini berhasil membuktikan bahwa Konsep Gallery School berfungsi sebagai solusi adaptif dan kreatif untuk mengatasi kesenjangan (gap) antara keterbatasan fisik bangunan cagar budaya eks ASRI yang harus dilestarikan dengan tuntutan sekolah inklusif. Konsep galeri memanfaatkan elemen seni dan visual untuk menciptakan ruang belajar yang fleksibel dan merangsang.
2. Pencapaian Standar Inklusif Kreatif: Meskipun berada dalam lingkungan yang terbatas, hasil perancangan sarana dan prasarana berhasil mendekati standar sekolah inklusi. Pendekatan kreatif ini memungkinkan SD Tumbuh 2 untuk mengakomodasi dan memfasilitasi peningkatan keragaman tipe siswa berkebutuhan khusus (ABK) secara efektif, tanpa merusak struktur atau nilai historis bangunan yang dilestarikan.
3. Peningkatan Inklusivitas dan Pelestarian Bangunan: Pemanfaatan konsep galeri terbukti mampu meningkatkan inklusivitas bagi siswa ABK melalui tata ruang dan elemen visual yang terintegrasi. Hal ini menegaskan bahwa bangunan yang dilestarikan (cagar budaya) mampu diadaptasi menjadi lingkungan pendidikan inklusif yang modern dan fungsional.

B. Saran

1. Gagasan konsep Gallery School pada SD Tumbuh 2 Yogyakarta pada dasarnya adalah konsep desain yang dirancang untuk juga bisa menjadi tools bagi sekolah untuk mengatasi persoalan lainnya seperti strategi pembelajaran dan penguatan citra sekolah. Namun konsep tersebut masih begitu awal sehingga perlu dikaji kembali agar bisa berfungsi sebagaimana mestinya.

2. Ide-ide seni dan pendekatan desain dalam menciptakan ruang inklusif bisa menjadi solusi yang menarik dan terjangkau. Namun, perlu adanya pengembangan dan penelitian lebih lanjut pada implementasinya untuk memastikan bahwa proses pendidikan inklusif dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, sehingga perancangan ini dapat menjadi model solusi yang komprehensif untuk mengatasi tantangan inklusivitas pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- amanat UUD 1945 “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya” (Pasal 31 UUD 1945 Amandemen ke-4 ayat 1 dan 2)
- Dasar Hukum Pendidikan Wajib di Indonesia: UUD 1945 Pasal 31 Ayat (2), UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 6 Ayat 1) Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 (Tujuan Pendidikan Nasional)
- Membangun Fondasi Kuat: Pentingnya Pendidikan Dasar dalam Perkembangan Anak | EDU Media
- Pendidikan Dasar : Pengertian, Tujuan & Fungsinya Lengkap Pendidikan Dasar : Pengertian, Tujuan & Fungsinya Lengkap
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Pendidikan 2023. Jakarta: BPS.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Laporan Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdikbud.
- OECD. (2022). PISA 2022 Results: What Students Know and Can Do. Paris: OECD Publishing.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Jakarta: Kemendikbud.
- Susanto, A., & Suryani, N. (2022). Implementasi pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Khusus Indonesia*, 10(2), 45-60.
- Wulandari, R. S., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi pedagogik guru sekolah inklusi di Indonesia (Suatu pendekatan systematic review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 143-157.

- Perwal 47 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Kota Yogyakarta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga - DUA BELAS TAHUN SPPI KOTA YOGYAKARTA*
- Harian Jogja. (2021, November 25). Sekolah inklusi di DIY jauh panggang dari api. Jogjapolitan.
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/11/25/510/1089068>
- Sekolah Tumbuh. (n.d.). Profil SD Tumbuh 2. Diakses dari
<https://sekolahtumbuh.sch.id/sd-tumbuh-2/profil>
- Anafiah, S., & Andini, D. W. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 73-84. <https://doi.org/10.30738/wa.v2i1.2479>
- Muhammad, A. A. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Inklusif SD Tumbuh 3 Yogyakarta. *Change Think Journal*, 2(02), 188-201.
- Trisniawati, T., Hidayah, R., & Gendroasih, P. (2020, December). EKSPLORASI KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD TUMBUH 2 YOGYAKARTA. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 2, No. 1, pp. 54-58).
- Brown, T. (2009). *Change by design: How design thinking creates new alternatives for business and society*. Harper Business.
- Plattner, H., Meinel, C., & Leifer, L. (2011). *Design thinking: Understand – improve – apply*. Springer.
- GÜREL, E., & TAT, M. (2017). SWOT analysis: A theoretical review. *Journal of International Social Research*, 10(51), 994-1006.
- Phadernrod, B., Crowder, R. M., & Wills, G. B. (2019). Importance-performance analysis based SWOT analysis. *International Journal of Information Management*, 44, 194-203.
- Buzan, T. (1974). *Use Your Head*. BBC Books.
- Osborn, A. F. (1953). *Applied Imagination: Principles and Procedures of Creative Problem-Solving*. Charles Scribner's Sons.
- Eberle, B. (1971). *SCAMPER: Games for Imagination Development*. D.O.K. Publishers.

- Jogja National Museum. (n.d.). History. Diakses dari <https://jogjanationalmuseum.com/history/>
- Ningrum, N. A. (2022). Strategi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusi. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), 181-196.
- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Pitaloka, A. A. P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep dasar anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 26-42.
- rekapitulasi data siswa ABK Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi mulai dari jenjang TK - SMA/SMK.
<https://dikpora.jogjaprov.go.id/pklk/sppi/data/tahun/10#data>
- Yuwono, I., & Mirnawati, M. (2021). Strategi pembelajaran kreatif dalam pendidikan inklusi di jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2015-2020.
- Amaliani, R., Yunitasari, S. E., Fajriah, D., Salmiani, S., & Gustini, E. (2024). Sarana dan Prasarana Sekolah Inklusi “Kunci Sukses Pendidikan Inklusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 361-366.
- Andriani, O., Saputra, D. A., Sulisty, K. T., & Sari, L. N. (2024). Sarana Dan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Bagi Anak-Anak Berkebutuhan Khusus. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 105-114.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Persyaratan Fasilitas Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kroemer, K. H. E., & Grandjean, E. (2007). *Fitting the task to the human: A textbook of occupational ergonomics* (5th ed.). CRC Press.
- Pheasant, S., & Haslegrave, C. M. (2006). *Bodyspace: Anthropometry, ergonomics and the design of work* (3rd ed.). CRC Press.
- Tentang Pedagogia | PEDAGOGIA. Diakses dari <https://labschool.fip.uny.ac.id/sd>
- Tentang Kami - Eko Nugroho Art Class. Diakses dari <https://www.ekonugrohoartclass.com/tentang-kami/>
- SD • Kinderstation School. Diakses dari <https://kinderstationschool.sch.id/sd/>

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA);

Permendiknas-No.-24-tahun-2007.pdf - Google Drive

Utami, M. N., & Putra, W. B. (2021). Fasilitas ruang khusus pada sekolah inklusi Binar Indonesia (Bindo) di Bandung. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 2(1).

Tarihoran, D., Irawan, R., Astiarani, Y., & Heidy, H. (2021). Kesesuaian Ergonomi Meja Belajar Dengan Data Antropometri Siswa Di Sekolah Dasar Jakarta Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 6(1), 10-22.

Salah Hamid, H. (2024). Principles and criteria of the Bohemian style and its impact on interior design. *Journal of Specific Education and Technology (Scientific and Applied Research)*, 31(2), 1772-1790.

Karpagam Architecture. (2025, 18 Oktober). Boho style bohemian interior design tips. Karpagam Architecture.
<https://pib.ac.id/id/creative-block-ketika-ide-menghilang-harus-gimana/>

Astanto, S. B. (2016). Kontribusi Kearifan Lokal Yogyakarta: Metode Memilih Kayu bagi Desain Produk untuk Interior. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 2(1), 16-30.